BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abortus merupakan pengeluaran hasil konsepsi yang terjadi pada umur kehamilan < 20 minggu dan berat badan janin ≤500 gram. *Abortus* dapat terjadi akibat kelainan pertumbuhan hasil konsepsi, penyakit kronis, kelainan pada organ kelamin, kelelahan dan kelainan pada plasenta (Wirawan, 2013). Kelainan yang terjadi pada plasenta di antaranya adalah infeksi plasenta yang dapat mengakibatkan ibu mengalami perdarahan. *Abortus* yang disertai dengan adanya perdarahan sangat dianjurkan untuk melakukan pengeluaran hasil konsepsi secara manual maupun dengan tindakan kuretase agar ibu tidak mengalami sepsis serta perdarahan yang dapat menimbulkan meningkatnya angka kematian ibu.

Sustainable Development Goals (*SDGs*) terdiri dari tiga pilar dan 17 tujuan (goals). *SDGs* terdapat beberapa tujuan didalam sektor kesehatan, yaitu terdapat pada tujuan kedua, tujuan ketiga, tujuan kelima dan tujuan keenam. Tujuan ketiga yaitu *Good Health And Well-Being* (kesehatan dan kesejahteraan yang baik) disebutkan adanya penurunan angka kematian ibu pada tahun 2030 yaitu dibawah 70 jiwa per 100.000 kelahiran hidup dan dapat menurunkan angka kematian bayi (Neonatal) hingga 12 jiwa per 1.000 kelahiran hidup serta angka kematian balita yaitu 25 jiwa per 1.000 kelahiran hidup (Ermalena, 2017).

Profil kesehatan menyatakan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2017 sampai 2018 terjadi peningkatan dari 34 kematian menjadi 84 per 100.000 kelahiran hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). AKI di Kabupaten Sleman mengalami penurunan pada tahun 2016 jumlah kematian ibu sebanyak 8 kasus dari 14.139 kelahiran hidup, sedangkan jumlah kematian ibu pada tahun 2017 jumlah kematian ibu sebanyak 6 kasus dari 14.025 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu melahirkan sebesar 42,4 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian di

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Kabupaten Sleman adalah kejang hipoksia 1 kasus, jantung 2 kasus, sepsis 1 kasus, *bruncupneumonia* 1 kasus dan perdarahan 1 kasus (Dinkes Sleman, 2018).

Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI adalah melakukan pelayanan *antenatal* terpadu yang diberikan kepada ibu secara berkala selama kehamilan. Pelayanan *antenatal* harus dilakukan secara rutin dan sesuai standar. Pelayanan *antenatal* yang berkualitas di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan praktik perorangan perlu dilaksanakan secara komprehensif dan terpadu. Pelayanan *antenatal* sangat diperlukan ibu hamil untuk mengetahui status kesehatan selama kehamilan dan mendeteksi secara dini terjadinya komplikasi pada kehamilan (Nuraisya, 2018).

Continuity of Care (COC) atau perawatan berkesinambungan yaitu pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara wanita dan bidan. Asuhan berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan asuhan berkelanjutan diberikan dari waktu ke waktu mulai dari ANC, INC, PNC, Asuhan BBL, Asuhan Neonatus dan pelayanan keluarga berencana (Ningsih, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2020 di Klinik Pratama Amanda Sleman Yogyakarta rekapitulasi data selama bulan Desember yaitu sebanyak 67 ibu hamil yang diklasifikasikan pada TM I sebanyak 20 ibu hamil, TM II sebanyak 28 ibu hamil dan TM III sebanyak 19 ibu hamil dan sebanyak 7 ibu bersalin. Hasil data di atas didapatkan Ny. C umur 22 tahun dengan keluhan nyeri punggung.

Wanita hamil sering kali mengalami perubahan baik anatomi maupun fisiologi yang dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada masa kehamilan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering muncul pada kehamilan adalah nyeri punggung. Nyeri punggung pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain berat uterus yang semakin meningkat, pertambahan berat badan serta peningkatan kadar hormon

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

relaxin (Fitriani, 2018). Nyeri punggung dapat mempengaruhi masa kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur, yang dapat menyebabkan keletihan, ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas serta meningkatkan kecemasan yang ibu rasakan (Rufaida dkk., 2018).

Ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan dan depresi selama kehamilan akan berpengaruh terhadap psikologis ibu yang sangat erat kaitannya dengan kondisi janin yang ada di dalam kandungannya, sehingga hal ini dapat menyebabkan janin mengalami *fetal distress* (Rufaida dkk, 2018).

Hasil uraian di atas, ibu memiliki riwayat *abortus* pada kehamilan sebelumnya yang disebabkan karena kelelahan dan masalah nyeri punggung pada ibu hamil merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan ketidaknyamanan ibu hamil, maka penulis tertarik melakukan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. C Umur 22 Tahun Multigravida di Klinik Pratama Amanda, Sleman, Yogyakarta untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan perencanaannya dan lebih meningkatkan kesejahteraan ibu serta anak.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah studi kasus ini adalah "Bagaimana Melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. C Umur 22 Tahun Multigravida di Klinik Pratama Amanda Sleman Yogyakarta"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) mulai dari *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), *Post Natal Care* (PNC) dan bayi baru lahir pada Ny. C Umur 22 Tahun Multigravida di Klinik Pratama Amanda, Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus
   a) Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. C Umur 22 Tahun Multigravida sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan
   b) Melakukan asuhan bersalin pada Ny. C Umur 22 Tahun Multigravida sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan
   c) Melakukan asuhan nifas pada Ny. C Umur 22 Tahun sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan.
   d) Melakukan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. C Umur 22 Tahun Multigravida sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan dasar untuk melakukan penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif.
2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat Bagi Ny. C

      Ny. C mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, dengan nyaman dan berkualitas agar dapat mendeteksi secara dini komplikasi.
   b. Manfaat Bagi Bidan di Klinik Pratama Amanda

      Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA